

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian Identifikasi Timbulan, Komposisi, Biodegradabilitas, dan Potensi Daur Ulang Sampah Pertanian Tanaman Sayuran Semusim di Kabupaten Pesisir Selatan adalah:

1. Total timbulan sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan yang didapat yaitu timbulan sampah pra panen 896,108 ton/tahun atau 10.233 m³/tahun, saat panen 898,384 ton/tahun atau 8.876 m³/tahun, dan pascapanen 9.548 ton/tahun atau 69.423 m³/tahun, dan total timbulan secara keseluruhan adalah 11.343 ton/tahun dalam satuan berat atau 88.532 m³/tahun dalam satuan volume;
2. Rata-rata berat jenis sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu pra panen sebesar 0,097 kg/l, saat panen 0,095 kg/l, dan pascapanen 0,153 kg/l;
3. Hasil komposisi sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan dibagi menjadi 3, yaitu komposisi sampah pra panen terdiri dari 66,36% sampah pertanian, 21,28% sampah B3, dan 12,36% sampah kering. Komposisi sampah saat panen dan pascapanen adalah 100% sampah pertanian;
4. Hasil biodegradabilitas sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 74,68%;
5. Potensi daur ulang sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan untuk pra panen berdasarkan sumbernya yaitu, sampah organik 66,44% dan sampah plastik LDPE (4) 4,96%. Potensi daur ulang sampah organik saat panen dan pascapanen berdasarkan sumbernya yaitu 100%;
6. Rekomendasi yang dapat diberikan pada sampah pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu melakukan pengurangan sampah, seperti mengurangi/tidak memakai pemakaian pupuk kimia dan memperbanyak menggunakan pupuk organik. Pemilahan dan pemberian wadah untuk sampah yang sulit diurai, yaitu sampah kering dan B3. Sampah karung pupuk dapat digunakan kembali, sampah plastik kemasan bibit dapat dijadikan *polybag*.

Sampah pertanian berupa sampah organik diolah menjadi pupuk organik melalui pengomposan dengan sistem *open windrow composting* dan mengolah menjadi pelet ikan. Sampah B3 diberikan kepada pengumpul barang bekas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian terkait identifikasi timbulan, komposisi, biodegradabilitas, dan potensi daur ulang sampah perkebunan dan sampah tanaman pangan di Kabupaten Pesisir Selatan dikarenakan adanya pergantian tanaman dalam kurun waktu satu tahun;
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan penerapan daur ulang berupa pengomposan dari sampah organik pertanian tanaman sayuran semusim di Kabupaten Pesisir Selatan;

